

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan positif antara kesesakan dan agresivitas pada remaja di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesesakan dari situasional, behavioral dan emotional yang diberikan lingkungan maka agresivitas remaja di Yogyakarta cenderung meningkat. Sebaliknya semakin rendah kesesakan maka semakin agresivitas akan cenderung menurun. Kontribusi kesesakan terhadap agresivitas remaja di Yogyakarta memiliki sumbangan efektif sebesar 10,4% terhadap agresivitas dengan demikian 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi remaja di Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini kesesakan dalam kehidupan dapat mempengaruhi kondisi emosional dan psikologis remaja. Ketidakmampuan untuk bertahan dalam segala situasi yang menekan akan membuat remaja mempunyai kecenderungan untuk melukai individu lain. Oleh karena itu remaja diharapkan dapat **mengontrol dan mengendalikan emosi** yaitu dengan tenang dalam menghadapi berbagai situasi yang menekan, selalu berfikir positif, dan mengendalikan diri.

2. Bagi masyarakat di Yogyakarta

Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kesesakan dengan agresivitas remaja di Yogyakarta. Oleh sebab itu masyarakat dapat membuat kondisi lingkungan yang lebih baik agar lingkungan tetap kondusif sehingga remaja dapat menghindari perilaku agresif. Kesesakan tersebut berupa situational, behavioral dan emotional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan kesesakan remaja, disarankan untuk menyusun konsep penelitian dengan lebih jelas dan ditinjau kembali pada aspek-aspek kesesakan khususnya pada aspek situational. Menyusun atau membuat skala dengan lebih mendalam mengenai kesesakan remaja, aitem yang dipilih harus lebih pada persepsi terhadap situasi lingkungan, sehingga akan mengungkap hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini. Selain itu dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain kesesakan yang diperkirakan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap agresivitas